

## RINGKASAN

Pada 01 Juli 2020, Kementerian BUMN meluncurkan kebijakan penerapan *core values* yang bernama AKHLAK untuk diterapkan di seluruh perusahaan BUMN dan anak perusahaan. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Peluncuran tata nilai-nilai utama (*core values*) AKHLAK BUMN tersebut tentunya mengakibatkan keguncangan bagi seluruh perusahaan BUMN dan anak perusahaan. Hal tersebut karena seluruh perusahaan BUMN dan anak perusahaan harus mensosialisasikan dan menginternalisasikan kembali tata nilai perusahaan dan budaya perusahaan yang sesuai dengan AKHLAK BUMN. Berdasarkan hasil Laporan AKHLAK *Culture Health Index* Kantor Pusat PT PELNI Tahun 2022, implementasi AKHLAK pada perusahaan tersebut masih rendah sebesar 37,4%. Padahal, peluncuran kebijakan AKHLAK ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa implementasi kebijakan terkait *core values* AKHLAK di Kantor Pusat PT PELNI (Persero). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini adalah teknik *pupossible sampling*. Sasaran dalam penelitian ini, yaitu Manajer Hubungan Industrial dan Budaya Perusahaan Hubungan Industrial dan Budaya Perusahaan, Manajer Manajemen Kinerja dan Kesejahteraan, *Supervisor* Sistem Informasi SDM dan Budaya Perusahaan, *Supervisor* Pengembangan SDM Darat, *Officer* Pengelolaan Administrasi Personalia, Staf Pengembangan Organisasi, dan Staf Pengelolaan Transformasi. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis interaktif dengan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi dari *core values* AKHLAK di Kantor Pusat PT PELNI (Persero) masih rendah. Implementasi nilai AKHLAK yang paling rendah yaitu nilai kompeten, sedangkan implementasi nilai AKHLAK tertinggi yaitu nilai kolaboratif. Permasalahan yang terjadi dalam mengimplementasikan kebijakan *core values* AKHLAK ini seperti pegawai tidak disiplin dalam absensi, kurangnya *transfer knowledge*, tidak ada aturan dalam memberikan kompensasi lembur. Namun, pada tahun 2023, permasalahan dalam implementasi kebijakan AKHLAK di Kantor Pusat PT PELNI (Persero) telah mulai teratasi dengan mengimplementasikan aspirasi dari seluruh pihak di Kantor Pusat PT PELNI (Persero).

Kata Kunci : AKHLAK, implementasi kebijakan, budaya organisasi, nilai perusahaan

## SUMMARY

*On July 1, 2020, the Ministry of State-Owned Enterprises launched a policy for implementing core values named AKHLAK in all state-owned enterprises and their subsidiaries. AKHLAK is an acronym for trustworthiness, competence, harmony, loyalty, adaptability, and collaboration. Introducing these core values caused a shock to all state-owned companies and subsidiaries. It is because all stated-owned companies and their subsidiaries had to socialize and reinforce the company's core values and culture in line with AKHLAK BUMN. Based on the AKHLAK Culture Health Index Report of PT PELNI's Head Office in 2022, the implementation of AKHLAK in the company is still low at 37.4%. At the same time, the implementation of the AKHLAK policy is expected to have an impact on improving the company's performance.*

*This research aims to analyze the AKHLAK core values policy implementation at the Head Office of PT PELNI (Persero). The method that is used in this research is a qualitative method that involves data collection through interviews, documentation, and observation. The technique of selecting informants in this research is the purposive sampling technique. The research targets such as the Manager of Industrial Relations and Company Culture, the Manager of Performance Management and Welfare, the Supervisor of Human Resources Information System and Company Culture, the Supervisor of Land Human Resources Development, the Personnel Administration Management Officer, Organizational Development Staff, and Transformation Management Staff. The analysis method used is the interactive analysis model, with data validity tested using triangulation techniques.*

*The results of the research indicate that the implementation of the AKHLAK core values at the Head Office of PT PELNI (Persero) is still low. The lowest implementation of AKHLAK values is the competent value, while the highest implementation of AKHLAK values is the collaborative value. Problems that occur in implementing this AKHLAK core values policy include undisciplined employees in attendance, lack of knowledge transfer, and no rules in providing overtime compensation. However, in 2023, problems in implementing the AKHLAK policy at the Head Office of PT PELNI (Persero) have begun to be resolved by implementing the aspirations of all parties at the Head Office of PT PELNI (Persero).*

*Keywords : AKHLAK, policy implementation, organization culture, core value*